

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK (*HEWAN DISEKITARKU*) KELAS I PADA ABK AUTIS DI SDLB TAMIMA MUMTAZ

SKRIPSI

Oleh:

ROSA ITHROTUL JANNAH

NPM 218.01.07.1.072



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2022



IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK (*HEWAN DISEKITARKU*) KELAS I PADA ABK AUTIS DI SDLB TAMIMA MUMTAZ

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH
ROSA ITHROTUL JANNAH
NPM 218.01.07.1.072

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2022

Stree 18L4

ABSTRAK

Jannah. Rosa Ithrotul 2022. *Implementasi Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik (Hewan Disekitarku) Kelas I Pada ABK Autis Di SDLB Tamima Mumtaz*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I; Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd.; Pembimbing II; Dr. Ari Ambarwati, SS., M. Pd.

Kata kuci: media gambar, pembelajaran tematik, ABK Autis

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus menjadi sorotan banyak orang dan banyak dari mereka yang menekankan agar dapat memberikan pendidikan yang dapat menunjang cara beripikir anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya pendidikan berkhusus tentu dengan metode atau bahkan dengan materi yang akan diberikan juga memerlukan perlakuan yang berbeda dari anak normal lainnya. Alasan dilakukan di SDLB Tamima Mumtaz karena disekolah tersebut pernah menggunakan media gambar namun belum efektif dan belum mencapai tingkat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakeristik Anak Berkebutuhan Khusus Autis yang terdapat di SDLB Tamima mumtaz, Karakteristik penggunaan media dalam pembelajaran, Jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, Pelaksanaan, hambatan dan solusi dalam penggunaan media di SDLB Tamima Mumtaz. Subjek dalam penelitian ini dari guru da guru dan siswa ABK Autis yang terdapat di sekolah guru dan siswa ABK Autis yang terdapat disekolahak ABK Autis. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu gambar dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Jenis Penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis deskriptif karena menjelaskan tentang pemanfaatan media gambar yang ada di SDLB Tamima Mumtaz secara mendalam dengan cara mengumpulkan data secara detail, latar penelitian ini dilakukan di sekolah SDLB Tamima Mumtaz yang terletak di desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui iforman dan anak ABK yang diteliti dan juga media gambar yang digunakan sebagai bahan penelitian, pengamatan keadaan fisik lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi.

Untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data, metode, peneliti, dan teori. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian melalui deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari penelitian tentang pemanfaatan media kartu gambar pada pembelajaran tematik Hewan Disekitarku pada ABK autis di SDLB Tamima Mumtaz.

Fokus satu mengenai karakteristik ABK yang terdapat di SDLB Tamima Mumtaz ditemukan siswa berkebutuhan khusus autis dengan gejala Gangguan berinteraksi dengan orang lain, Senang menyendiri di dalam kelas, Tidak konsentrasi dalam pembelajaran, dan Suka berbicara sendiri.

Fokus dua penggunaan media dalam pembelajaran terbilang relatif dan efisien terlihat saat guru memberikan pertanyaan dan setiap anak mampu menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru, setiap anak dapat menyebutkan nama hewan yang terdapat dalam kartu gambar.

Fokus tiga tentang jenis media yang digunakan di SDLB Tamima Mumtaz menyebutkan selain buku sumber juga menggunakan media kartu gambar yang berasal dari peneliti. Kartu gambar tersebut berisi gambar hewan disertai nama hewan tersebut. Dan tidak ditemukan lagi media yang lain selain buku sumber dan media gambar visual.

Fokus empat terdapat hambatan dalam pelaksaan penggunaan media kartu gambar, yaitu karena kartu dengan ukuran sedikit kecil ketika guru menjelaskan siswa tidak dapat mengerti kartu yang ditunjuk oleh guru dan terbatas dalam penggunaan media gambar, karena tidak semua anak memegang kartu gambar yang sama sehingga dibutuhkan banyak kartu lagi dalam pembelajaran.

Simpulan dari penelitian ini terdapat siswa berkebutuhan khusus autis baik secara fisik, psikologis, kognitif maupun social. Peneliti menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga media kartu gambar layak digunakan di SDLB Tamima Mumtaz. Tidak sekedar belajar dari buku sumber melainkan dilengkapi dengan media gambar jenis hewan yang ada disekitar lingkungan sekolah sehingga mereka bisa belajar lebih maksimal. Dalam penggunaan media juga terdapat hambatan dalam penggunaan media kartu gambar yaitu karena tidak semua anak memegang kartu gambar yang sama sehingga dibutuhkan banyak kartu lagi dalam pembelajaran.





ABSTRACT

Jannah. Rosa Ithrotul 2022. *Implementation of Use Picture Media in Thematic Learning (Animals Around Me) Class I for Autistic ABK at SDLB Tamima Mumtaz*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I; Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd.; Advisor II; Dr. Ari Ambarwati, SS., M. Pd.

Keywords: picture media, thematic n learning, Autistic ABK

Education for children with special needs is in the spotlight of many people and many of them emphasize that they can provide education that can support the way think of children with special needs. With special education , of course, the method or even the material to be given also requires different treatment from other normal children. The reason it was done at SDLB Tamima Mumtaz was because the school had used image media but it was not effective and had not yet reached the level of student learning .

This study aims to describe the characteristics of Children with Autism Special Needs at SDLB Tamima mumtaz, Characteristics of the use of media in learning, Types of media used in learning, Implementation, barriers and solutions in the use of media in SDLB Tamima Mumtaz. The subjects in this study were teachers and teachers and students with ABK Autism who were in the teacher's school and students with ABK Autism who were in schools with ABK Autism. The object of this research is the use of picture card media in learning.

This research is a field research using a case study research approach. This type of research is qualitative with descriptive type because it explains the use of image media in SDLB Tamima Mumtaz in depth by collecting detailed data.

Sources of data in this study are data obtained directly through the Iforman and the children with special needs under study and also the image media used as research material, observing the physical condition of the field. Collecting data in this study through participant observation, interviews and documentation.

To check the validity of the data using data triangulation techniques, methods, researchers, and theories. The steps of data analysis in research through qualitative descriptive, data obtained from research on the use of picture card media in thematic learning of Animals Around Me on autistic crew members at SDLB Tamima Mumtaz .

Focus one on the characteristics of children with special needs in SDLB Tamima Mumtaz found students with special needs with autism with symptoms of disturbance in interacting with other people, happy to be alone in class, not concentrating in learning, and likes to talk alone.

The focus of the two uses of media in learning is relatively efficient and can be seen when the teacher gives questions and each child is able to answer the questions that have been given by the teacher, each child can mention the name of the animal contained in the picture card.

Focus three on the types of media used at SDLB Tamima Mumtaz mentions that apart from source books, picture cards are also used from researchers . The picture card contains a picture of an animal with the name of the animal. And there are no other media other than source books and visual image media.

focus four there are obstacles in implementing the use of picture card media , namely because the card is a little small when the teacher explains that students cannot understand the

card designated by the teacher and are limited in the use of picture media, because not all children holding a picture card is it the same or not n many more cards are needed in learning n.

Conclusion from research this there are students with special needs with autism both physically, psychologically, cognitively as well as social. Researchers use picture card media in learning to be more effective and efficient so that the image card media is suitable for use in SDLB Tamima Mumtaz. Not just learning from source books, but also equipped with media images of types of animals that exist around the school environment so that they can learn more optimally. In the use of media there are also obstacles in the use of picture card media, namely because not all children hold the same picture card so that many more cards are needed in learning.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab I pada proposal ini membahas lima subtopik, meliputi: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah. Berikut adalah pembahasan mengenai kelima subtopik tersebut.

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus menjadi sorotan banyak orang dan banyak dari mereka yang menekankan agar dapat memberikan pendidikan yang dapat menunjang cara beripikir anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya pendidikan berkhusus tentu dengan metode atau bahkan dengan materi yang akan diberikan juga memerlukan perlakuan yang berbeda dari anak normal lainnya. Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus juga berhak mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak normal lainnya namun sesuai dengan karakteristik dan sesuai kemampuannya.

Andesta (2017:25) menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan dengan karakteristik khusus yang membedakannya dengan anak normal pada umumnya serta memerlukan pendidikan khusus sesuai dengan jenis kelainannya.

Prasetyoningsih (2013:236) menyatakan bahwa ketika anak mendapatkan perlakuan yang baik hasil yang diharapkan juga akan baik. Setiap anak memerlukan bantuan dan penanganan yang berbeda-beda, komunikasi menjadi hal yang paling utama agar anak dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan baik.

Siswa autis tersebut menunjukan ciri-ciri yaitu bicaranya secara verbal sulit dimengerti oleh siswa lain, suka berbicara dan tertawa sendiri, tidak mau bergaul dan bermain dengan siswa lain, senang menyendiri, tidak mempunyai ketertarikan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya, mereka hanya bisa dekat dengan guru kelas saja. Sulit beradaptasi

dengan lingkungan dimana mereka berada. Guru harus mempunyai berbagai keterampilan khusus terkait pembelajaran siswa autis. Berbagai strategi dan pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran untuk menghasilkan atau mendapatkan mutu yang bagus. Latar belakang guru kelas yang bukan berasal dari pendidikan guru sekolah luar biasa yang khusus menangani siswa autis, sehingga guru sering mengalami hambatan dalam menyampaikan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa autis membutuhkan perhatian khusus dalam setiap proses pembelajaran.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik (Abdullah, 2018:8). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang memiliki hambatan dalam menerima pembelajaran yang diberikan di sekolah dan Pelajaran yang diberikan sama seperti sekolah pada umumnya. Hambatan atau kondisi yang mereka alami menyebabkan anak perlu penanganan khusus untuk membantu perkembangannya.

Prasetyoningsih (2015:2-3) mengatakan bahwa gangguan karena kelainan syaraf dapat menyebabkan fungsi otak tidak bekerja dengan baik yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi anak, sehingga akibat gangguan tersebut dapat membuat anak menarik diri dari luar.

Arsyad (2014:2) menyatakan dalam menyajikan informasi kepada anak maka seorang guru sebaiknya menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap oleh anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemapuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Penyandang autis akan hidup dalam dunia mereka sendiri dan gagal mengembangkan sifat empati serta simpati kepada orang lain (Murtie, 2014:50-51). Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan, guru sering mengalami kesulitan menyampaikan materi pembelajaran kepada

siswa autis, dengan keterbatasan sarana SDLB Tamima Mumtaz, siswa-siswa ini sering terabaikan dan terhambat dalam hal pembelajaran. Siswa autis ini cenderung menyukai gambargambar yang ada dalam buku-buku pelajaran daripada membaca tulisan-tulisan yang memenuhi buku sumber. Siswa autis ini sering terpaku pada satu benda yang disukainya, dengan melihat gambar-gambar yang terdapat dalam bukunya, seringkali siswa ini menyalin gambar tersebut kedalam buku tulisnya.

Prasetyoningsih (2020:2) mengatakan bahwa untuk mengatasi hambatan anak pada tingkat awal dan kecakapan hidupnya, diperlukan strategi atau pembelajaran khusus yang berpedoman pada kurikulum anak berebutuhan khusus (ABK). Media bergambar ini dimanfaatkan untuk menyelidiki apakah program belajar siswa autis dapat menghasilkan peningkatan perkembangan belajar dan bersosial dan mungkin pada siswa normal lainnya dengan perlakuan serupa selama proses pembelajaran. Jenis media bergambar baru-baru ini dimanfaatkan untuk digunakan pada penderita autisme adalah media bergambar berupa poster, dan gambar.

Media gambar dapat dikatakan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan: dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Seorang guru ketika mengajar menggunakan media pembelajaran akan terlihat berbeda, karena cara penyampaiannya serta cara memberikan materi yang tak biasa atau cenderung kreatif akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan dengan guru yang hanya berpatok pada materi dan tidak menggunakan media apapun ketika mengajar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti mengambil penelitian yang berkenaan dengan Implementasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik (Hewan Disekitarku) Kelas I pada ABK Autis di SDLB Tamima Mumtaz. Alasan mengapa

TAS ISLAMBLA OF THE PROPERTY O

dilakukan di SDLB Tamima Mumtaz karena disekolah tersebut pernah menggunakan media gambar namun belum efektif dan belum mencapai tingkat belajar siswa hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru kelas, sehingga dengan penelitian kembali mengenai pemanfaatan media kartu gambar yang didasarkan dengan hewan yang ada di lingkungan sekitar semoga dapat berjalan dengan efektif serta mampu merangsang otak siswa dan mereka dapat mengerti tentang apa yang sedang pelajari di sekolah.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan data, sehingga penelitian akan lebih terarah. Bagian ini memuat uraian tentang pertanyaan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) ABK yang terdapat di SDLB Tamima Mumtaz
- Implementasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik di SDLB Tamima Mumtaz.
- 3) Media yang digunakan pembelajaran tematik di SDLB Tamima Mumtaz.
- 4) Hambatan dalam penggunaan media gambar di SDLB Tamima Mumtaz.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan secara khusus sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan ABK yang terdapat di SDLB Tamima Mumtaz
- Mendeskripsikan Implementasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik di SDLB Tamima Mumtaz.
- Mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik di SDLB Tamima Mumtaz.

4) Mendeskripsikan hambatan dalam penggunaan media gambar di SDLB Tamima Mumtaz.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum. Baik memberikan manfaat secara teoretis maupun yang bersifat praktis. Dijelaskan sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini mendukung dan melengkapi teori dari Prasetyoningsih (2013:236) menyatakan bahwa ketika anak mendapatkan perlakuan yang baik hasil yang diharapkan juga akan baik. Setiap anak memerlukan bantuan dan penanganan yang berbeda-beda, komunikasi menjadi hal yang paling utama agar anak dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan baik.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi tentang pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran tematik (*Hewan Disekitarku*) kelas I pada ABK Autis di SDLB Tamima Mumtaz. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Guru ABK Autis

Manfaat penelitian ini bagi para pendidik adalah sebagai bahan perkembangan pembelajaran yang yang lebih mengarah pada anak berkebutuhan khusus. Pendidik dapat memanfaatkan media gambar berdasarkan apa yang menjadi keseharian siswa lihat, dengan



mengaitkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar mengenai hewan-hewan yang dijumpai di sekitar rumahya.

2) Sekolah ABK Autis

Manfaat penelitian ini bagi sekolah semoga dapat membantu siswa SDLB dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sekolah dapat menyediakan media kartu gambar untuk menunjang berlangsunya proses belajar di sekolah. Mengajak siswa melihat hewan secara langsung yang berada di lingkungan.

3) Orang Tua/Keluarga ABK Autis

Manfaat penelitian ini bagi orang tua agar mereka memahami bahwa setiap anak memerlukan perhatian yang berbeda saat belajar terutama bagi anak berkebutuhan khusus. Orang tua dapat mendorong dan membantu belajar menggunakan media gambar di rumah dengan cara menyediakan kartu gambar sebagai sumber belajarnya. Megaitkan kartu gambar dengan hewan secara langsung di sekitar rumah.

4) Peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah memperoleh ilmu pengetahuan mengenai bidang psikolinguistik dalam ranah keterampilan berbahasa, khususnya yang mencakup penelitian keterampilan berbicara. Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tentang pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran tematik (*Hewan Disekitarku*) kelas I pada ABK Autis di SDLB Tamima Mumtaz. Serta dapat memanfaakan media-media yang lain untuk dapat meningkatkan pembelajaran siswa.



1.5 Penegasan Istilah

- Media pembelajaran adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran.
- 2) Tematik adalah pembelajaran dengan materi berbeda-beda yang include dalam satu tema
- 3) ABK adalah anak berkebutuhan khusus yang memiliki perbedaan mental dari anak sebayanya.
- 4) Autis adalah gangguan mental anak yang mempengaruhi cara berkomunikasi siswa terhadap sekitarnya.
- 5) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam. Yang berisi gambar dan dilengkapi dengan kata-kata atau kalimat.





BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian dan saran. Saran yang diajukan dapat berupa rekomendasi, implikasi, dan tidak lanjut penelitian. Akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemabahasan dari pemanfaatan media gambar pada anak ABK Autis meliputi;

- a. Terdapat siswa berkebutuhan khusus Autis karena anak tersebut dalam beberapa dimensi baik secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial, terlambat dalam mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan dan potensinya secara maksimal, sehingga gangguan tersebut membuat individu memiliki kebutuhan dalam bentuk dukungan sosial, serta bantuan fasilitas pendidikan dan latihan untuk menjalani kesehariannya.
- b. Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan media, Siswa autis dengan kategori normal terlihat antusias untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan guru, bahkan beberapa anak sudah paham dan bisa menyebutkan nama-nama hewan yang terdapat dalam media gambar yang di tunjuk oleh guru ketika pelajaran sedang berlangsung dengan benar dan jelas.
- c. Hasil penelitian di SDLB Tamima Mumtaz menggunakan jenis media buku sumber ada buku guru dan buku siswa, bisa dikatakan kurang efektik karena tedapat satu siswa yang masih kebingungan untuk menyebutkan nama hewan yang di tunjuk oleh guru, kemudian menggunakan media kartu gambar sebagai cara memancing kemampuan berbicara siswa.
- b. Terdapat hambatan dalam pelaksaan penggunaan media gambar hal tersebut karena terbatas dalam menggunakan media gambar karena tidak semua anak memegang kartu gambar yang

sama sehingga dibutuhkan banyak kartu gambar untuk anak mengetahui dan apa yang sedang guru tunjuk dalam gambar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran perlu disampaikan kepada beberapa pihak;

- a. Guru dapat memanfaatkan media gambar berdasarkan apa yang menjadi keseharian siswa lihat, dengan mengaitkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar mengenai hewan-hewan yang dijumpai di sekitar rumahya. Serta mampu mengembangkan media yang lain untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.
- b. Sekolah ABK Autis, Manfaat penelitian ini bagi sekolah semoga dapat membantu siswa SDLB dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sekolah dapat menyediakan media kartu gambar untuk menujang berlangsunya proses belajar di sekolah. Mengajak siswa melihat hewan secara langsung yang berada di lingkungan.
- c. Orang tua/Keluarga ABK Autis, mereka harus memahami bahwa setiap anak memerlukan perhatian yang berbeda saat belajar terutama bagi anak berkebutuhan khusus. Orang tua dapat mendorong dan membantu belajar menggunakan media gambar di rumah dengan cara menyediakan kartu gambar sebagai sumber belajarnya. Megaitkan kartu gambar dengan hewan secara langsung di sekitar rumah.
- c. Kepada peneliti selanjutnya, dengan memperoleh ilmu pengetahuan mengenai bidang psikolinguistik dalam ranah keterampilan berbahasa, khususnya yang mencakup penelitian keterampilan berbicara. Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tentang pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran tematik (*Hewan Disekitarku*) pada ABK Autis di SDLB

THE SOLVE STATE OF THE SOLVE STA

Tamima Mumtaz. Serta dapat memanfaakan media-media yang lain untuk dapat meningkatkan perkembangan siswa.





DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Ambarwati, Prasetyoningsih, dkk (2021) . *Inovasi Pembelajaran dan teknologi bantu (Teknologi Asistif)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta; Rajawali Pers.
- Azwandi, Yosfan. (2005). *Mengernal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jaakarta. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Dikti.
- Daryanto (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta. Gawa Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta; Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Dede. A (2016). Implikasi Pembelajaran Tematik. Dalam diakses tanggal 21 Juni 2020 09:02.
- Desiningrum, Dinie Ratri. (2016). Psikologis Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta. Psikosains.
- Guntur Tarigan, Hendry, (1986). *Menyimak sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Hadis, Abdul. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik. Alfabeta: Bandung. 2006.
- Kurdi, (2009), Strategi dan Tehnik Pembelajaran Bagi Anak . Forum Kependidikan Volume 29. No 1 September.
- Moleong. J Lexy, 2008, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta; PT KaryaRosada.
- Muhammad, Jamila K.A. (2008). Special Education for Special Children: Panduan Pendidikan Khusus Anak-anak dengan Ketunaan dan Learning Disabilities. Jakarta: Hikmah.
- Murtie, Afin. (2014). Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus. Jogjakarta; Redaksi Maxima.
- Oemar, Hamalik.(1994). Media Pendidikan. Bandung; Citra Aditya Bakti.
- Prasetyoningsih, Luluk Sri (Ed.). 2013. *Pembelajaran Bahasa Tulis Pada Anak Autis Gangguan Interaksi Sosial*. Universitas Islam Malang. http://repository.unisma.ac.id/bitsream/handle/123456789/1940
- Prasetyoningsih, Luluk Sri (Ed.).2015. *Tindak Bahasa Terapis (Guru) dalam Intervensi Anak Autis Spektrum Perilaku dengan Gangguan Pragmatik*. Universitas Islam Malang. http://repository.unisma.ac.id/bitsream/handle/123456789/19435
- Prasetyoningsih, Luluk Sri (Ed.).2020. *Pembelajaran Keterampilan Literasi Permulaan Anak Disabilitas Autis Dengan Strategi ABA Modifikasi Pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Malang. http://repository.unisma.ac.id/bitsream/handle/123456789/1941
- Sadiman, Arif S dkk, 2009, Media Pendidikan, Jakarta; PT Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2001). Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung; Sinar Baru Algensindo



Sutirjo dan Sri astuti malik. (2005). *Tematik Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2004*. Malang. Bayumedia Peblishing.

Tarigan dan Tarigan (Veskurisyanti, GA. (2008). *Deteksi dini pada anak autis. Jurnal pendidikan anak*. Yogyakarta. Pustaka Anggrek.

Triatno. (2009). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta; PT Prestasi Pustakakarya.

Yuwono, J. (2009). Memahami Anak Autis. Bandung. CV. Alfbeta.

Winasaputra, Udin S, 2007, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta; Universitas Terbuka.

